

Konversi Bilangan Desimal Ke Biner, Oktal dan Hexadesimal

Pertemuan 2



Sub-CPMK

 Mahasiswa dapat melakukan konversi bilangan desimal ke bilangan biner, oktal dan hexadesimal (C3, A3)



Materi

- Konversi Desimal ke Biner
- Konversi Desimal ke Oktal
- Konversi Desimal ke Hexadesimal



1.

Konversi Desimal ke Biner

Konversi Bilangan Desimal ke Bilangan Biner

- Konversi bilangan desimal ke bilangan biner dapat dicari dengan cara membagi terus menerus dengan 2 sampai bilangan habis, atau dengan kata lain sampai hasil pembagian adalah 0
- Setiap sisa dari yang terakhir sampai yang pertama merupakan angka biner yang didapat.
- Sisa pembagian pertama menjadi LSB, dan sisa pembagian berikutnya menjadi digit di depan LSB
- Sisa pembagian terakhir disusun menjadi MSB





Contoh Konversi Bilangan Desimal ke Bilangan Biner

Contoh Konversi 23₍₁₀₎ ke biner

23 : 2 = 11	sisa	1
11 <:- 2 = 5	sisa	1
5 <= 2	sisa	1
2 <1	sisa	0 1 1 1
1<2 = 0	sisa	1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1
		1 0 1 1



2.

Konversi Desimal ke Oktal

Konversi Bilangan Desimal ke Bilangan Oktal

- Konversi bilangan desimal ke bilangan oktal dapat dicari dengan cara membagi terus menerus dengan 8 sampai bilangan habis, atau dengan kata lain sampai hasil pembagian adalah 0
- Sisa pembagian pertama menjadi LSD, dan sisa pembagian berikutnya menjadi digit di depan LSD
- Sisa pembagian terakhir disusun menjadi MSD
- Setiap sisa dari yang terakhir sampai yang pertama merupakan angka oktal yang didapat.



Contoh Konversi 14918₍₁₀₎ ke oktal

14918 :	8 =1864	sisa	6
1864 <:	8 = 233	sisa	0
233 <:-	8 = 29	sisa	1
29 < :	8 = 3	sisa	5
3<-:-	8 = 0	sisa	3, 1
			3 5 1 0 6





Konversi Desimal ke Hexadesimal



- Konversi bilangan desimal ke bilangan hexadesimal dapat dicari dengan cara membagi terus menerus dengan 16 sampai bilangan habis,
- Sisa pembagian pertama menjadi LSD, dan sisa pembagian berikutnya menjadi digit di depan LSD
- Sisa pembagian terakhir disusun menjadi MSD
- Setiap sisa dari yang terakhir sampai yang pertama merupakan angka hexadesimal yang didapat, dimana untuk nilai 10, 11, 12, 13, 14 dan 15 diganti dengan simbol A, B, C, D, E dan F.



Contoh Konversi 110338₍₁₀₎ ke hexadesimal

							si	simbol		
110338	:	16	=	6896	sisa	2	\longrightarrow	2		
6896	<:	16	=	431	sisa	0	\longrightarrow	0		
431	<	16		26	sisa	15	\longrightarrow	F		
20		TO		1	sisa	10	\rightarrow	A	1	
1	<	16	=	0	sisa	1	\longrightarrow	1 、		
									7	
									1	A F 0 2



Ringkasan

- Konversi Desimal ke Biner, Oktal dan Hexadesimal dapat dilakukan dengan melakukan proses pembagian bilangan bulat dengan basis bilangan tersebut dan mengambil pembagiannya sebagai bilangan basis tersebut sampai bilangan habis dibagi nilai basis
- Sisa pembagian pertama menjadi LSD, dan sisa pembagian berikutnya menjadi digit di depan LSD
- Sisa pembagian terakhir disusun menjadi MSD
- Pada Hexadesimal nilai desimal 10, 11, 12, 13, 14 dan 15 diganti dengan simbol A, B,C, D dan E







Terimakasih

TUHAN Memberkati Anda

Teady Matius Surya Mulyana (tmulyana@bundamulia.ac.id)